

# **PERJANJIAN NIKAH DALAM PERSPEKTIF MADHHAB SHAFI'I DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Hukum Islam (S.Sy)



Oleh:

**LUKMAN HAKIM**  
9.311.011.09

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYAH  
JURUSAN SYARI'AH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) KEDIRI  
2013**

## ABSTRAK

LUKMAN HAKIM, Dosen Pembimbing H. Abdul Wahab A. Khalil, MA dan Amrul Mutaqin, M.EI.: PERJANJIAN NIKAH DALAM PERSPEKTIF MADH HAB SHA FI'I DAN KOMPILASI HUKUMM ISLAM. Ahwal al-Shakhsyah, Syari'ah, STAIN Kediri, 2013.

Kata Kunci: Perjanjian Perkawinan

Perjanjian perkawinan adalah perjanjian yang dibuat oleh calon pengantin, baik laki-laki maupun perempuan sebelum perkawinan mereka dilangsungkan, dalam isi perjanjian tersebut mengikat hubungan perkawinan mereka. Dalam prakteknya perjanjian nikah ini belum banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, hal ini karena asal dari perjanjian nikah tersebut dari budaya barat sedangkan masyarakat Indonesia dominan dengan budaya ketimuran. Perjanjian nikah bisa digunakan sebagai acuan jika terjadi perselisihan dikemudian hari serta bisa mewujudkan rumah tangga yang sakinah mawaddah dan warahmah. Pemilihan madhhab Sha>fi'i karena madhhab Sha>fi'i adalah yang dominan di negara Indonesia juga dalam produk hukumnya madhhab Sha>fi'i lebih lentur dan pas diterapkan untuk kebudayaan masyarakat Indonesia juga karena memang terdapat perbedaan yang antara perjanjian nikah madhhab Sha>fi'i dan Kompilasi Hukum Islam.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data-data dari kepustakaan sehingga penelitian ini juga disebut dengan kajian pustaka (*library reserch*). Dalam menjawab permasalahan penelitian ini menggunakan metode induktif, dedutif dan komparatif sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat kesesuaian perjanjian nikah Shafi'i dan KHI yaitu, di dalam madhhab Sha>fi'i juga dikenal perjanjian nikah dengan sebutan *الشرط في النكاح* dengan poin kesesuaiannya adalah dasar dan syarat pembuatan perjanjian nikah, bentuk perjanjian nikah, kewajiban suami setelah dibuat perjanjian nikah, isi dari perjanjian nikah, dan waktu pelaksanaan perjanjian adalah sebelum perkawinan untuk perjanjian nikah.

Adapun perbedaan yang terdapat dalam madhhab Sha>fi'i dan KHI mengenai perjanjian nikah yaitu, akibat yang terjadi ketika perjanjian nikah atau taklik talak itu dilanggar memberikan hak kepada istri untuk mengajukan perceraian ke Pengadilan Agama, menurut Sha>fi'iyah, jika yang diperjanjikan tidak bertentangan dengan tujuan nikah maka hanya berakibat batalnya mahar sang istri yang kemudian digantikan dengan mahar mitsil. Jika yang diperjanjikan itu bertentangan dengan tujuan nikah maka akibatnya nikah itu menjadi batal. Sedangkan dampak pelanggaran taklik talak adalah langsung terjadi talak seketika itu juga. Waktu pembuatan perjanjian nikah saat akad untuk taklik talak dalam KHI sedangkan Sha>fi'iyah setelah akad nikah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar	Latar
Belakang Masalah .....	1
B. Rumusa	Rumusa
n Masalah .....	11
C. Tujuan	Tujuan
Penelitian .....	11
D. Kegunaan	Kegunaan
n Penelitian .....	11
E. Telaah	Telaah
Pustaka .....	12
F. Kajian	Kajian
Teoretik .....	14
G. Metode	Metode
Penelitian .....	18

H.	Sistemati
ka Pembahasan .....	23
<b>BAB II PERJANJIAN NIKAH DALAM KOMPILASI HUKUM</b>	
<b>ISLAM .....</b>	<b>25</b>
A.	Landasa
n Diperbolehkannya Mengadakan Perjanjian	
Perkawinan .....	27
B.	Syarat
Pembuatan Perjanjian Nikah .....	28
C.	Bentuk
Perjanjian Nikah .....	28
D.	Syarat
Isi Perjanjian Nikah .....	30
E.	Kewajib
an Suami Setelah Adanya Perjanjian Nikah .....	31
F.	Dampak
Pelanggaran Perjanjian Nikah .....	31
<b>BAB III PERJANJIAN NIKAH DALAM MADHHAB</b>	
<b>SHAFI'I .....</b>	<b>32</b>
A.	Sekilas
Tentang Madhhab Shafi'i .....	32
1.	Imam
Sha>fi'i dan Perkembangan Madhhabnya .....	34
2.	Dasar-
dasar Madhhab Imam Sha>fi'i .....	36
3.	Metode
Penetapan Hukum dalam Masalah	
Ahwal al-Syakhsiyah .....	39

B.	Macam-	
macam Syarat (mu'allaq 'alaih) .....	42	
C.	Syarat	
Sahnya Ta'liq .....	43	
D.	Perjanja	
n Nikah dalam Madhhab Sha>fi'i .....	44	
<b>BAB IV PERJANJIAN NIKAH DALAM PERSPEKTIF</b>		
<b>MADHHAB SHAFI'I DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM ....</b>	<b>51</b>	
A.	Dasar	
Hukum dan Syarat Perjanjian Nikah .....	51	
B.	Be	
ntuk Perjanjian Nikah .....	53	
C.	W	
aktu Pelaksanaan Perjanjian Nikah .....	54	
D.	Ke	
wajiban Suami Setelah Dibuat Perjanjian .....	55	
E.	Isi	
dari Perjanjian Nikah .....	56	
F.	Dam	
pak Pelanggaran Perjanjian Nikah .....	58	
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>	
A.	Kesimpu	
lan .....	63	
B.	Saran	
.....	64	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>IV</b>	